

Dari Desa Ke Destinasi: Mengembangkan Potensi Wisata Guna Meningkatkan Perekonomian Desa Sambirejo

Laili Basyarotun Ilyasa¹, Syamsul Huda², Anisa Fitria Utami³

³Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*e-mail: 20011010090@student.upnjatim.ac.id

Abstract

This research is entitled "From Village to Destination: Developing Tourism Potential to Improve the Economy of Sambirejo Village". The goal is for tourism to become one of the economic drivers, so it is necessary to develop the tourism potential in Sambirejo Village. Based on the problems found in the field, there are still many outsiders who do not know the potential in Sambirejo Village. Therefore, it requires participation from all elements, both the community and the government. The method used in this research is a qualitative research method with a participatory approach. Data collection was carried out by interview, observation and FGD. In the preparation of this service, several steps have been taken including increasing public awareness through the socialization of one home one plant, building a mini garden, building a sign system as a boundary marker between hamlets, training in digitizing MSMEs through digital branding and product photos, and promoting in the form of a QR Code.

Keywords: Development, Economy, Tourism

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Dari Desa Ke Destinasi: Mengembangkan Potensi Wisata Guna Meningkatkan Perekonomian Desa Sambirejo". Tujuannya agar pariwisata menjadi salah satu penggerak ekonomi, sehingga perlu dikembangkan potensi wisata yang ada di Desa Sambirejo. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan, bahwa masih banyak pihak luar yang belum mengetahui potensi di Desa Sambirejo. Maka dari itu membutuhkan partisipasi dari semua elemen, baik masyarakat maupun pihak pemerintahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi serta FGD. Dalam penyusunan pengabdian ini telah dilakukan beberapa langkah diantaranya peningkatan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi one home one plant, pembangunan mini garden, pembangunan sign system sebagai penanda batas antar dusun, pelatihan digitalisasi UMKM melalui digital branding dan foto produk, serta melakukan promosi berupa QR Code.

Kata kunci: Pengembangan, Ekonomi, Wisata

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata Indonesia sedang menjadi topik hangat dan menawarkan peluang bisnis yang menjanjikan. Setiap daerah secara aktif bersaing dalam sektor pariwisata. Setiap daerah berusaha memanfaatkan segala potensi yang dimiliki, yang dapat dijadikan sebagai "komoditas" dan menjadi sumber usaha yang menguntungkan. Selain itu, sektor pariwisata juga memberikan kesempatan kerja dan peluang untuk membawa produk lokal ke standar internasional, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Desa-desanya tersebut juga mengalami perkembangan dalam sektor pariwisata. Hampir setiap desa di Indonesia memiliki potensi wisata yang terbuka, mulai dari kekayaan budaya hingga pesona alam yang menjadi landasan konsep bisnis yang menjanjikan. Saat ini, wisatawan lebih cenderung memilih tujuan wisata yang menikmati suasana alam dengan pemandangan yang indah. Dengan mengunjungi desa-desa tersebut, wisatawan dapat berinteraksi langsung dengan penduduk setempat dan melihat sendiri kegiatan sosial budaya yang mereka kelola. Akibatnya, pariwisata di daerah pedesaan berkembang pesat. Ketidakpuasan terhadap wisata bernuansa modern menjadi alasan utama mengapa wisatawan ingin berlibur ke desa. Desa wisata adalah kawasan pedesaan dengan keistimewaan dan ciri khas yang menjadikannya sebagai tujuan wisata yang menarik.

Pengembangan desa wisata didukung oleh tiga faktor utama. Pertama, daerah pedesaan memiliki potensi alam dan budaya yang lebih otentik dibandingkan daerah perkotaan. Masyarakat pedesaan terus mempraktikkan tradisi dan ritual budaya, dan topografi mereka sesuai dengan lingkungannya. Kedua, lingkungan fisik di pedesaan umumnya lebih alami dan lebih sedikit terkena berbagai jenis pencemaran dibandingkan dengan yang sering terjadi di perkotaan. Ketiga, pertumbuhan ekonomi di pedesaan

seringkali lambat, sehingga optimalisasi potensi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat lokal melalui pariwisata merupakan keputusan yang bijak.

Desa Sambirejo merupakan salah satu dari 9 desa yang ada di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Desa Sambirejo memiliki potensi wisata yang luar biasa. Permasalahan yang muncul dari masyarakat Sambirejo sebagai desa wisata pada umumnya adalah ketidaktahuan masyarakat Desa Sambirejo dalam memanfaatkan potensi wisata yang ada. Dalam kepariwisataan daerah, masyarakat setempat membangun, memiliki dan mengelola fasilitas dan pelayanan pariwisata secara langsung. Dalam hal ini, masyarakat diharapkan mendapatkan manfaat finansial secara langsung dan tuntutan partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan. dan penilaian. Oleh karena itu, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan potensi wisata daerahnya, maka diperlukan solusi bagi masyarakat untuk memahami potensi wisata daerahnya agar dapat merasakan manfaat ekonomi secara langsung.

Tak hanya itu, masyarakat Desa Sambirejo juga masih belum bisa mengimplementasikan mengenai apa itu desa wisata jika dilihat dari lingkungan serta fasilitas yang ada di Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam. Faktanya masih ada beberapa tempat yang tidak terawat dan belum dilakukan pembangunan untuk potensi wisata yang menjadi pengembangan wisata di daerah ini. Lingkungan merupakan aspek terpenting dalam pengembangan pariwisata. Jika lingkungan di sekitar kawasan pariwisata bersih dan tertata rapi serta fasilitas yang memadai hal ini akan menjadi nilai lebih bagi pengunjung untuk mengunjungi.

Untuk melaksanakan pembangunan desa wisata diperlukan sinergi dari berbagai pemangku kepentingan, antara lain pemerintah desa, masyarakat setempat dan potensi desa. Dengan sinergi yang baik, pariwisata di Desa Sambirejo dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Harapannya, dampak ekonomi dari pengembangan potensi desa wisata tidak hanya berdampak langsung pada masyarakat desa, tetapi juga dapat berdampak lebih luas hingga ke tingkat nasional.

2. METODE

Pengabdian berlangsung selama kurang lebih tiga bulan terhitung mulai tanggal 16 Maret 2023 sampai dengan tanggal 27 Juni 2023 di Desa Sambirejo, Kecamatan Wonosalam. Pengabdian ini merupakan pengabdian partisipatif yang menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan Focus Group Discussion (FGD). Hasil wawancara dapat digunakan sebagai informasi awal, karena pertanyaan berorientasi tematik dan diproses secara berurutan dan terstruktur. Dalam wawancara ini peneliti melakukan dengan informan yang menjadi subyek penelitian ini yaitu kepala desa beserta perangkatnya, karang taruna, UMKM dan lain-lain. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi tentang subjek penelitian, yaitu. H. tentang kerjasama mahasiswa dengan Desa Sambirejo. Peneliti juga melakukan observasi langsung untuk mengetahui aktivitas masyarakat setempat dan pemerintah desa dalam mengelola potensi wisata, infrastruktur dan menganalisis lingkungan sekitar Desa Sambirejo. Selain itu, peneliti juga melakukan FGD untuk lebih mendalami potensi yang ada serta mengetahui berbagai permasalahan yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi secara langsung dan tinggal di sana selama kurang lebih tiga bulan, ditemukan bahwa ada beberapa permasalahan yang dihadapi di lokasi pengabdian. Masalah tersebut antara lain rendahnya tingkat infrastruktur, kurangnya kesadaran masyarakat akan mengembangkan potensi wisata, serta minimnya upaya promosi akan potensi wisata yang ada. Berikut beberapa langkah yang dilakukan selama pengabdian diantaranya:

- **Peningkatan Kesadaran Masyarakat Melalui Sosialisai One Home One Plant**



Gambar 1

Kegiatan One Home One Plant merupakan sebuah kegiatan dimana masyarakat dalam satu rumah diminta untuk berpartisipasi memberikan satu tanamannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2023 sampai 30 Maret 2023 dengan cara berkunjung langsung dari rumah ke rumah. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi dan mempermudah sebuah desa membuka peluang akan potensi wisata. Dimana dalam kegiatan ini juga berfungsi untuk menggerakkan masyarakat akan sadar wisata. Masyarakat sadar wisata merupakan masyarakat yang mengerti dan paham bagaimana menjaga dan mengelola suatu objek wisata sehingga pengunjung betah dan merasa nyaman ketika berada di suatu objek wisata. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat diharapkan berperan aktif dalam mendukung pengembangan desa wisata.

- **Pembangunan Mini Garden Desa Sambirejo**



Gambar 2

Mini garden atau biasa disebut taman mini adalah taman yang diproduksi dalam ukuran kecil yang dapat dibangun di dalam atau di luar ruangan. Pembangunan mini garden ini dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2023 sampai 19 Juni 2023 dan telah diresmikan pada tanggal 20 Juni 2023. Tujuan membangun mini garden di Desa Sambirejo adalah penambahan fasilitas dan perbaikan tata ruang lingkungan Desa Sambirejo yang nantinya bisa memberikan rasa nyaman dan suasana baru khususnya bagi warga Desa Sambirejo dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di sekitar lokasi mini garden. Lokasi pembangunan taman mini terletak di lapangan serbaguna Desa Sambirejo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Tempat ini merupakan lapangan terbuka yang sering dijadikan lokasi melakukan berbagai acara seperti acara "Andum Alpukat", bumi perkemahan, olahraga dan seni bela diri, dan lain sebagainya. Lebih tepatnya pembangunan taman mini berada di plengsengan lapangan serbaguna Desa Sambirejo yang memiliki panjang kurang lebih 38,5 meter. Tanah plengsengan ini merupakan lahan terbuka yang belum terpakai.

- **Pembangunan Sign System sebagai Penanda Batas Antar Dusun**



Gambar 3

Infrastruktur merupakan kontributor penting bagi perkembangan destinasi wisata desa. Mengingat infrastruktur di Desa Sambirejo masih sangat terbatas, Sign System menjadi sangat penting terutama sebagai penanda batas sebuah daerah. Sign system dapat digunakan sebagai penanda batas antar dusun di Desa Sambirejo. Penempatan tanda atau tanda pengenal dapat membantu mengidentifikasi dan membedakan antara satu dusun dengan dusun lainnya. Pembangunan sign system dilakukan pada tanggal 12 Mei 2023 sampai 31 Mei 2023 di beberapa dusun antara lain Dusun Mulyorejo, Dusun Bangunrejo, Dusun Banturejo, dan Dusun Sumberlamong. Pembuatan sign system setiap dusun dapat berupa papan nama yang terpasang di dekat pintu masuk dusun. Papan nama ini mencantumkan nama dusun tersebut sehingga pengunjung atau penduduk dapat mengenali batas wilayah dusun. Papan nama ini membantu mengarahkan pengunjung dan memberikan informasi tentang wilayah yang mereka masuki.

- **Pelatihan Digitalisasi UMKM Melalui Branding dan Foto Produk**



Gambar 4

Pelatihan digitalisasi usaha mikro kecil menengah juga dapat dilakukan untuk meningkatkan potensi wisata di Desa Sambirejo. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan juga menarik wisatawan yang ingin membeli oleh-oleh khas daerah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 April 2023 sampai 8 Mei 2023 dengan membuat desain dan branding produk.

- **Promosi**



Gambar 5

Promosi merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk memperkenalkan sesuatu, *baik itu merek, produk atau perusahaan itu sendiri*. Jadi, bisa kita simpulkan bahwa tujuan utama dilakukannya promosi Desa Sambirejo adalah untuk memperkenalkan Desa Sambirejo kemasyarakat secara umum serta sarana untuk meningkatkan daya tarik kepada pengunjung untuk bisa berkunjung ke Desa Sambirejo. Dalam promosi Desa Sambirejo dilakukan pada tanggal 24 Mei sampai 24 Juni 2023 dengan memanfaatkan teknologi tepat guna berupa QR Code yang berisi informasi mengenai Desa Sambirejo. Teknologi Tepat Guna QR Code berisi mengenai sejarah desa, profil desa, Visi Misi, Peta Desa, Struktur Perangkat Desa, Potensi UMKM yang ada, Event Tahunan Desa.

4. KESIMPULAN

Hampir setiap desa di Indonesia memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan, mulai dari kekayaan budayanya hingga pesona alamnya yang menjadi landasan bagi konsep bisnis yang menjanjikan. Permasalahan yang timbul dari masyarakat Desa Sambirejo dalam rangka menuju desa wisata pada umumnya adalah masih minimnya pengetahuan masyarakat pada Desa Sambirejo mengenai pemanfaatan potensi wisata yang ada. Tak hanya itu, masyarakat Desa Sambirejo juga masih belum bisa mengimplementasikan mengenai apa itu desa wisata jika dilihat dari lingkungan serta fasilitas yang ada di Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam. Faktanya masih ada beberapa tempat yang tidak terawat dan belum dilakukan pembangunan untuk potensi wisata yang menjadi pengembangan wisata di daerah ini. Untuk mewujudkan pengembangan pariwisata di Desa Sambirejo diperlukan sinergi berbagai elemen terkait, termasuk pemerintah desa, masyarakat lokal, serta potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Dalam pengabdian ini telah dilakukan beberapa langkah diantaranya peningkatan kesadaran masyarakat melalui sosialisai one home one plant, pembangunan mini garden, pembangunan sign system sebagai penanda batas antar dusun, pelatihan digitalisasi UMKM melalui digital branding dan foto produk, serta melakukan promosi berupa QR Code. Dengan harapan, pariwisata di Desa Sambirejo dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ciptayani, P. I., Ayuni, N. W. D., Kariati, N. M., & Adiaksa, I. M. A. (2022). Optimalisasi Objek Wisata Edukasi di Dusun Petapan Kabupaten Klungkung. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 8(1), 46-52.
- Krisnandela, VA, Maryam, DA, & Kartika, DSY (2023). Teknologi Tepat Guna (TTG) Berupa QR Code Sebagai Media Informasi Desa Sambirejo Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 71-77.
- Rozzan, W. A., Ramadhani, P. I., Maramida, M. F. H., & Kartika, D. S. Y. (2023). Pembangunan Mini Garden Sebagai Pembuka Potensi Wisata Desa Sambirejo Kabupaten Jombang. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 58-70.
- Sari, S. N., & De Fretes, M. D. (2021). Pengembangan Pariwisata Dalam Upaya Pembangunan Ekonomi Masyarakat Di Pulau Pari Kepulauan Seribu. *Jurnal Abiwara*, 2(2), 6-12.
- Sundari, E. T., Muchtolifah, M., & Utami, A. F. (2022). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Di Kelurahan Bringin, Surabaya. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 117-125.
- Suranny, LE (2021). Pengembangan potensi desa wisata dalam rangka peningkatan ekonomi perdesaan di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5 (1), 49-62.
- Suryani, A., & Mulki, G. Z. (2019). Pengembangan Infrastruktur Desa Wisata di Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat. *Jurnal TEKNIK-SIPIL*, 16(2).